

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
2.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	3
2.3 Tujuan Penelitian.....	5
2.4 Manfaat Penelitian.....	5
2.5 Batasan Penelitian .....	6
2.6 Keaslian Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Implementasi Kebijakan Publik .....	16
2.2 Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan .....	19
2.3 Insentif.....	21
2.3.1 Kedudukan Insentif .....	21
2.3.2 Definisi Insentif .....	22
2.3.3 Insentif Jaminan Pendidikan dan Kesehatan .....	24
2.4 Institusional Approach .....	26
2.4.1 Pemahaman Institusional.....	26
2.4.2 <i>Institutional Adaptation</i> .....	28
2.5 Keuangan Daerah .....	29
2.5.1 Pendapatan Daerah .....	30
2.5.2 Belanja daerah .....	31
2.5.3 Pembiayaan daerah.....	31
2.6 Inovasi di Sektor Publik .....	32
2.7 Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Lokasi dan Fokus Penelitian .....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.3.1 Data Primer.....	41
3.3.2 Data Sekunder .....	43
3.4 Tahapan Penelitian .....	44
3.4.1 Tahap Persiapan.....	45
3.4.2 Tahap Penelitian .....	46
3.4.3 Tahap Pelaporan .....	47
3.5 Teknik Analisa Data.....	47
3.5.1 <i>Content Analysis</i> .....	48

3.5.2	Stakeholder Mapping.....	49
3.5.3	Analisis Kapasitas Pembiayaan .....	49
3.6	Kendala Penelitian.....	49
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH .....		50
4.1	Karakteristik Wilayah.....	50
4.1.1	Administrasi Wilayah .....	50
4.1.2	Kependudukan dan Penggunaan Lahan.....	53
4.2	Kebijakan Insentif LP2B di Kabupaten Sleman.....	58
4.3	Potensi dan Permasalahan Implementasi Insentif LP2B .....	59
4.3.1	Potensi Implementasi Insentif LP2B .....	59
4.3.2	Permasalahan Implementasi Insentif LP2B.....	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....		62
5.1	Insentif dalam Perwujudan LP2B .....	62
5.1.1	Rumusan Kebijakan Insentif dalam Perwujudan LP2B .....	62
5.1.2	Rumusan Peluang Bentuk Insentif dalam perwujudan LP2B .....	65
5.2	Mekanisme Insentif dalam Perwujudan LP2B .....	66
5.2.1	Mekanisme Umum dalam Implementasi Insentif.....	66
5.2.2	Mekanisme Penganggaran dalam Implementasi Insentif .....	76
5.3	Implementasi Insentif dalam Perwujudan LP2B .....	76
5.3.1	Peluang Implementasi Bentuk Insentif LP2B dengan Mekanisme Pemberiannya .....	76
5.3.2	Peluang Pemberian Jaminan Pendidikan Melalui Mekanisme Hibah dan Bansos .....	78
5.3.3	Peluang Pemberian Jaminan Pendidikan Melalui Mekanisme Belanja Barang dan Jasa .....	87
5.3.4	Peluang Pemberian Jaminan Kesehatan Melalui Mekanisme Hibah dan Bansos .....	94
5.3.5	Peluang Pemberian Jaminan Kesehatan Melalui Mekanisme Belanja Barang dan Jasa .....	101
5.3.6	Peluang Implementasi Insentif dengan Pendekatan Institusional.....	108
5.4	Kemampuan Pembiayaan Insentif .....	116
5.4.1	Valuasi Kebutuhan Pemberian Insentif Jaminan Pendidikan dan Kesehatan .....	116
5.4.2	Kemampuan Keuangan Daerah .....	118
5.5	Peluang Pembiayaan Insentif .....	120
5.5.1	LP2B sebagai Public Goods .....	121
5.5.2	Inovasi dalam Pembiayaan .....	123
5.5.3	Pengoptimalan Kewenangan Pemerintah .....	126
5.5.4	<i>Institutional Adaptation</i> dalam Implementasi Insentif LP2B .....	128
5.5.5	<i>Empirical Land Value Capture</i> dalam Pembiayaan Insentif LP2B.....	130
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		133
6.1	Kesimpulan.....	133
6.2	Keterbatasan Penelitian .....	134
6.3	Implikasi Kebijakan Pemerintah .....	134
6.4	Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut .....	135
DAFTAR PUSTAKA .....		136

LAMPIRAN .....	141
----------------	-----